

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, sehingga dalam menganalisis data penulis menggunakan metode survei dengan teknik komparasi. Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode survei dengan teknik komparasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan keterangan mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI Ianatusshibyan yang mengikuti madrasah diniyah dan yang tidak mengikuti madrasah diniyah.

Survei ini diadakan dengan menggunakan dokumen nilai raport Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI Ianatusshibyan sebagai alat mengumpulkan keterangan-keterangan. Dengan demikian dapat diselidiki dan kemudian dikomparasikan dengan menggunakan rumus t - tes, sehingga dapat diketahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI Ianatusshibyan yang mengikuti dan tidak mengikuti madrasah Diniyah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Kecamatan Tugu Kota

Semarang karena gedung MI Ianatusshibyan, kalau pagi digunakan sekolah formal dan sore Madrasah Diniyah.

Waktu yang penulis butuhkan dalam penelitian ini pada bulan 1 April – 1 Mei 2017 semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik madrasah Ibtidaiyah Ianatusshibyan kelas IV dengan jumlah 26 peserta didik.

C. Variable dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Berdasarkan pengertian tersebut penulis mengambil variabel yaitu hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang yang mengikuti dan tidak mengikuti Madrasah Diniyah dengan indikator nilai harian, nilai tengah semester dan nilai test hasil yang lain yang sudah dikalkulasikan

¹Sugiyono, *Statistikan Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2012), hlm. 3.

menjadi nilai raport. Dari nilai-nilai tersebut mengandung tiga ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Adapun dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel X_1 yaitu: Hasil belajar siswa kelas IV MI Ianatusshibyan yang mengikuti Madrasah Diniyah.
2. Variabel X_2 yaitu: Hasil belajar siswa kelas IV MI Ianatusshibyan yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah.

Adapun indikator dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan agama (aspek kognitif)
2. Sikap siswa terhadap ajaran agama
3. Pelaksanaan siswa terhadap ajaran agama

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan obyek penelitian”.² Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas

²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. 13, hlm. 130.

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengambil semua populasi, karena jumlah populasinya kurang dari 100 (26) sehingga termasuk penelitan populasi dan sampelnya disebut sampel jenuh, sebagaimana dinyatakan Suharsimi Arikunto bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.⁵

Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitan populasi dengan jumlah populasi 26 siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang.

³Sugiyono, *Statistikan Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2012), hlm.61.

⁴Sugiyono, *Statistikan Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2012), hlm.62.

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. 13 hlm. 134.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian lapangan perlu adanya pengumpulan data. Penulis memilih metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu suatu proses yang *kompleks*, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses – proses *pengamatan* dan *ingatan*.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum Madrasah Ibtidaiyah, yang meliputi letak geografis, sarana dan prasarana dan lain-lain yang dianggap perlu.

2. Interview

Adalah “suatu percakapan atau tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu”.⁷ Pihak satu kedudukannya sebagai pencari informasi sedangkan pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi atau

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 188.

⁷Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994) hlm. 129.

informan.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan tentang latar belakang berdirinya MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang, keadaan siswa, termasuk jumlah siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti Madrasah Diniyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data verbal melalui tulisan, monumen, artifact, foto, tape dan sebagainya”.⁹ Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen-dokumen yang ada seperti struktur organisasi, keadaan kepegawaian serta keadaan saran dan prasarana termasuk nilai raport siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan analisa data statistik. Adapun langkah-langkah untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari means dari masing-masing variabel

- Untuk variabel X_1 adalah : $X_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$

- Untuk variabel X_2 adalah : $X_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 264.

⁹Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 46.

2. Mencari standar deviasi dari kedua variabel

- Untuk variabel X_1 adalah : $SD_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (X_1)^2$

- Untuk variabel X_2 adalah : $SD_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (X_2)^2$

3. Mencari t-score atau t-test

- t test =
$$\frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Keterangan:¹⁰

X_1 = Mean pada distribusi populasi 1

X_2 = Mean pada distribusi populasi 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi populasi 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi populasi 2

N_1 = Jumlah individu pada populasi 1

N_2 = Jumlah individu pada populasi 2

4. Menginterhasilkan nilai dengan memperhatikan df (derajat kebebasan) dengan rumus: $df = N_1 + N_2 - 2$

Adapun alasan penulis memilih rumus t – tes adalah:

1. Rumus t – test dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar perbedaan-perbedaan mean dari pasangan-pasangan (dalam penelitian ini populasi)

¹⁰Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: UMM Press, 2007), hlm. 82.

2. Rumus t – test dapat digunakan untuk mengetes apakah perbedaan dari dua populasi yang telah diselidiki itu merupakan perbedaan yang meyakinkan. Berdasarkan perhitungan diatas, jika harga t – observasi (t_o) terhitung jauh lebih kecil dari hasil perhitungan tabel oleh karenanya hipotesis kerja yang diajukan penulis ditolak, tetapi apabila hasil t – thing (t_h) jauh lebih besar dari hasil perhitungan t – tabel maka hasil yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.